

**HUBUNGAN KEBUTUHAN INFORMASI PEMUSTAKA
TERHADAP PEMANFAATAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN
DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA SAWAHLUNTO**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar S.S.I



Ady Thio. Dj
NIM. 2019/19234027

Dosen Pembimbing:

Dr. Marlini, S.IPL., MLIS.
NIP. 198102102009122005

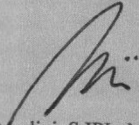
**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI
DEPARTEMEN ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING
SKRIPSI**

Judul : Hubungan Kebutuhan Informasi Pemustaka terhadap
Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan
Kearsipan Kota Sawahlunto
Nama : Ady Thio. Dj
NIM : 19234027
Program Studi : Perpustakaan dan Ilmu Informasi
Departemen : Ilmu Informasi dan Perpustakaan
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, November 2023

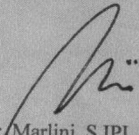
Disetujui oleh Pembimbing



Dr. Marlani, S.IPI., MLIS

NIP. 198102102009122005

Kepala Departemen



Dr. Marlani, S.IPI., MLIS

NIP. 198102102009122005

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Ady Thio. DJ

NIM : 19234027

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi
-Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan
Fakultas Bahasa dan Seni
Univeristas Negeri Padang

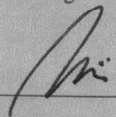
**Hubungan Kebutuhan Informasi Pemustaka terhadap Pemanfaatan Koleksi
Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sawahlunto**

Padang, November 2023

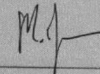
Tim Penguji

Tanda Tangan

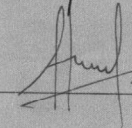
1. Ketua : Dr. Marlina, S.IPI., MLIS.

1. 

2. Anggota : Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum.

2. 

3. Anggota : Dr. Nurizzati, M.Hum.

3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya sampaikan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “Hubungan Kebutuhan Informasi Pemustaka terhadap Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sawahlunto” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari arahan pembimbing.
3. Dalam karya ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, November 2023

Saya yang menyatakan,



Ady Thio. Dj

NIM. 19234027

ABSTRAK

Ady Thio. Dj, 2023. Kebutuhan Informasi Pemustaka Terhadap Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sawahlunto. *Skripsi*. Program Studi S1 Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Departemen Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana (1) Kebutuhan informasi pemustaka, (2) Pemanfaatan koleksi perpustakaan yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sawahlunto dan (3) Hubungan kebutuhan informasi pemustaka terhadap pemanfaatan koleksi Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sawahlunto. Pengukuran kebutuhan informasi dilihat melalui lima indikator yaitu, kebutuhan kognitif, kebutuhan afektif, kebutuhan integrasi personal, kebutuhan integrasi sosial dan kebutuhan berkhayal. Pengukuran pemanfaatan koleksi dilihat melalui lima aspek yaitu motif, minat, kelengkapan koleksi, keterampilan pustakawan, fasilitas akses temu kembali informasi.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sawahlunto, dengan teknik *random sampling*. Instrumen utama yang digunakan yaitu kuesioner penelitian yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden.

Hasil penelitian yaitu: (1) Variabel kebutuhan informasi pemustaka memiliki skor rata-rata total yaitu sebesar 3,23. Hal ini menandakan skor tersebut berada pada skala interval 2,51-3,25 yang berarti tergolong baik. (2) Variabel koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sawahlunto memiliki skor rata-rata total yaitu sebesar 3,46. Hal ini menandakan skor tersebut berada pada skala interval 3,26-4,00 yang berarti tergolong dalam kategori sangat baik. (3) Hubungan kebutuhan informasi pemustaka terhadap pemanfaatan koleksi perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sawahlunto pada uji hipotesis didapati hasil 0,398 yang berarti kebutuhan informasi memiliki hubungan yang signifikan dengan pemanfaatan koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sawahlunto, serta pada tabel model summary didapat $R = 0,398$. Kemudian $R^2 = 0,158$. Jika diubah dalam bentuk persen adalah 15,8%, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh kebutuhan informasi terhadap koleksi sebesar 15,8 % dan sisanya 84,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Secara keseluruhan hasil analisis penelitian dapat peneliti simpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan pada kebutuhan informasi pemustaka terhadap pemanfaatan koleksi perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sawahlunto.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Subhana Wa Ta'ala atas izin dan limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Hubungan Kebutuhan Informasi Pemustaka Terhadap Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sawahlunto”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar S.S.I (S1) di Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak dalam menyusun skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini dengan segala hormat penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada : (1) Dr. Marlina, S.IPI., MLIS selaku ketua Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan sekaligus dosen pembimbing skripsi yang senantiasa menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan arahan, masukan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini, (2) Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum selaku Dosen Penguji I, (3) Dr. Nurizzati, M.Hum. selaku Dosen Penguji II, (4) Dr. Ardoni, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Untuk itu, penulis mohon maaf sebesar-besarnya jika masih ditemukan kesalahan-kesalahan yang tidak disengaja. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat baik untuk penulis maupun pembaca.

Padang, Oktober 2023
Penulis,

Ady Thio. Dj
2019/19234027

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR BAGAN.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Definisi Operasional	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Perpustakaan Umum.....	11
2. Informasi	15
3. Kebutuhan Informasi	19
4. Koleksi.....	25
B. Penelitian yang Relevan	36
C. Kerangka Konseptual	37
D. Hipotesis.....	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	41
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Metode Penelitian	41
C. Populasi dan Sampel.....	41
D. Variabel dan Data	43
E. Instrumentasi	44
F. Teknik Pengumpulan Data	51
G. Uji Persyaratan Analisis	51
H. Teknik Penganalisan Data	54

BAB IV PEMBAHASAN	56
A. Deskripsi Data.....	56
B. Analisis Data	65
C. Pembahasan.....	109
BAB V PENUTUP.....	103
A. Simpulan.....	103
B. Saran	104
DAFTAR PUSTAKA.....	106
LAMPIRAN	113

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Konseptual	39
------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Kisi-Kisi Instrumen	44
Tabel 2.	Hasil Uji Validitas	47
Tabel 3.	Tabel Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kebutuhan Informasi(X)	49
Tabel 4.	Tabel Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Variabel Koleksi (Y)	49
Tabel 5.	Penafsiran Koefisien.....	52
Tabel 6.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	56
Tabel 7.	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	57
Tabel 8.	Karakteristik Responden Berdasarkan Data Jawaban Responden.....	58
Tabel 9.	Deskripsi Data Jawaban Kebutuhan Kognitif.....	60
Tabel 10.	Deskripsi Data Jawaban Kebutuhan Afektif.....	60
Tabel 11.	Deskripsi Data Jawaban Kebutuhan Integrasi Personal	61
Tabel 12.	Deskripsi Data Jawaban Kebutuhan Integrasi Sosial	61
Tabel 13.	Deskripsi Data Jawaban Kebutuhan Berhayal	62
Tabel 14.	Deskripsi Data Jawaban Motif	63
Tabel 15.	Deskripsi Data Jawaban Minat	63
Tabel 16.	Deskripsi Data Jawaban Kelengkapan Koleksi	64
Tabel 17.	Deskripsi Data Keterampilan Pustakawan	64
Tabel 18.	Deskripsi Data Fasilitas Akses Temu Kembali	65
Tabel 19.	Pemustaka Memanfaatkan Perpustakaan Berdasarkan Latar Belakang Pekerjaan Seperti: Mahasiswa Siswa, Guru, Polisi, dll.	67
Tabel 20.	Pemustaka Memanfaatkan Koleksi Berdasarkan Perkembangan Sosial dan Ekonomi Di Masyarakat	68
Tabel 21.	Pemustaka Memanfaatkan Koleksi untuk Memperkuat Persepsi Informasi yang Sudah dimiliki Sebelumnya	69
Tabel 22.	Pemustaka Memanfaatkan Koleksi Sebagai Acuan	

	untuk Mengubah Kondisi yang Sedang Terjadi di Lingkungannya	70
Tabel 23.	Pemustaka Mampu Mengaitkan Koleksi Apa Saja yang Dibutuhkan Berdasarkan Suatu Kebutuhan atau Peristiwa	71
Tabel 24.	Pemustaka Memanfaatkan Koleksi untuk Memecahkan Suatu Masalah	72
Tabel 25.	Pemustaka Mampu Memanfaatkan Koleksi Dengan Tenang dan Sabar	73
Tabel 26.	Pemustaka Puas dalam Memperoleh Informasi Koleksi yang dimanfaatkan.....	74
Tabel 27.	Pemustaka Puas dalam Memperoleh Informasi yang Disampaikan Melalui Pustakawan.....	74
Tabel 28.	Pemustaka Merasa Tertarik Kembali untuk Memanfaatkan Koleksi.....	75
Tabel 29.	Pemustaka Memanfaatkan Koleksi Hanya Berdasarkan Satu Kebutuhan Saja.....	76
Tabel 30.	Pemustaka Merasa Percaya Diri Ketika telah Mendapatkan Informasi dan Menyampaikannya ke Orang Lain	77
Tabel 31.	Pemustaka Dapat Menguatkan Informasi yang telah Diketahui Melalui Pemanfaatan Koleksi Di Perpustakaan	78
Tabel 32.	Pemustaka Memanfaatkan Koleksi untuk Menambah Wawasan dalam Bidang yang Ditekuninya	79
Tabel 33.	Pemustaka Merasa dalam Memanfaatkan Koleksi yang Tersedia di Perpustakaan dapat Meningkatkan Kepercayaan Diri dan Sikap Positif	80
Tabel 34.	Pemustaka Merasa Percaya Diri Ketika telah Mendapatkan Informasi dan Menyampaikannya ke Orang Lain	81
Tabel 35.	Pemustaka Memanfaatkan Koleksi untuk Dekat dengan	

	Pemustaka Lain	82
Tabel 36.	Pemustaka Memanfaatkan Koleksi untuk Mengisi Waktu Luang	83
Tabel 37.	Pemustaka dapat Menghilangkan Rasa Penat Bosan dan Tekanan yang dimiliki	83
Tabel 38.	Pemustaka Lebih Senang Memanfaatkan Koleksi Rekreasi daripada Koleksi Pembelajaran.....	84
Tabel 39.	Pemustaka Mampu Memotivasi Diri Sendiri untuk Datang ke Perpustakaan	86
Tabel 40.	Pemustaka Yakin Bahwa Koleksi di Perpustakaan Mampu Memenuhi Kebutuhan Informasinya	87
Tabel 41.	Pemustaka Sering Berkunjung ke Perpustakaan dan Memanfaatkan Koleksi Perpustakaan	88
Tabel 42.	Pemustaka Memanfaatkan Koleksi untuk Mencapai Sasaran Tertentu	88
Tabel 43.	Pemustaka Memiliki Keinginan yang Besar untuk Mencapai Sesuatu.....	90
Tabel 44.	Pemustaka Merasa Senang dalam Memanfaatkan Koleksi yang Ada di Perpustakaan	91
Tabel 45.	Pemustaka Berkunjung ke Perpustakaan Berdasarkan Keinginan Diri Sendiri.....	92
Tabel 46.	Perpustakaan Memiliki Koleksi Pembelajaran yang Lengkap dan Bermanfaat Bagi Pemustaka	93
Tabel 47.	Koleksi yang Tersedia Sesuai dengan Kebutuhan Informasi Pemustaka.....	94
Tabel 48.	Koleksi yang Tersedia Tertata Rapi dan Dalam Kondisi yang Baik	
Tabel 49.	Infrastruktur Yang Sudah Tersedia di Perpustakaan Sudah Membantu Pemustaka	95
Tabel 50.	Pustakawan Membantu Pemustaka dalam Mencari Informasi	

	yang Sesuai dengan Koleksi Tersedia	97
Tabel 51.	Pustakawan Mampu Berkomunikasi dengan Baik saat Menjelaskan Setiap Informasi yang dibutuhkan Pemustaka.....	98
Tabel 52.	Pustakawan Sangat Ramah dalam Memberikan Pelayanan kepada Pemustaka	98
Tabel 53.	Pustakawan Mampu Menguasai Teknologi yang Tersedia di Perpustakaan	99
Tabel 54.	Pustakawan Menawarkan Seluruh Layanan yang dimiliki untuk Dapat Mencari Koleksi yang dibutuhkan Pemustaka	100
Tabel 55.	Pemustaka Menggunakan OPAC (<i>Online Public Access Catalog</i>) untuk Mencari Informasi yang Dibutuhkan	101
Tabel 56.	Pemustaka Mengakses Koleksi dengan Mudah.....	102
Tabel 57.	Pemustaka Terkendala dalam Melakukan Akses Temu Kembali Informasi yang dibutuhkan	103
Tabel 58.	Perpustakaan Menyediakan Fasilitas yang Baik dan Nyaman Bagi Pemustaka	104
Tabel 59.	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	106
Tabel 60.	Hasil Uji Korelasi	107
Tabel 61.	Hasil Uji Linearitas.....	108
Tabel 62.	Hasil Uji Hipotesis.....	108
Tabel 63.	Koefisien Determinasi Variabel X Dan Variabel Y	109

DAFTAR GAMBAR

Daftar Gambar 1. Normalitas Probability..... 105

LAMPIRAN

Lampiran 1.	Hasil Observasi Awal di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sawahlunto	114
Lampiran 2.	Hasil Wawancara Awal di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sawahlunto	115
Lampiran 3.	Surat Izin Penelitian	117
Lampiran 4.	Kuesioner Penelitian	118
Lampiran 5.	Validasi Kuesioner	123
Lampiran 6.	Data Tabulasi Variabel Kebutuhan Informasi (X)	127
Lampiran 7.	Data Tabulasi Variabel Koleksi (Y).....	131
Lampiran 8.	Distribusi Nilai r_{tabel}	136
Lampiran 9.	Hasil Uji Validitas Variabel Kebutuhan Informasi (X)	137
Lampiran 10.	Hasil Uji Validitas Variabel Koleksi (Y).....	141
Lampiran 11.	Hasil Uji Reliabilitas Variabel (X) dan Variabel (Y)	144
Lampiran 12.	Hasil Uji Analisis Data	145
Lampiran 13.	Dokumentasi.....	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara teoritis perkembangan kebutuhan informasi selalu mengacu kepada peradaban Yunani. Hal ini didukung oleh beberapa faktor, diantaranya adalah mitologi bangsa Yunani, kesusastraan Yunani, dan pengaruh ilmu pengetahuan pada waktu itu yang sudah sampai di Mesir, Iran dan Armenia. Terjadinya perkembangan informasi di setiap periode ini dikarenakan pola pikir manusia yang mengalami perubahan dari mitos-mitos menjadi lebih rasional. Manusia menjadi lebih proaktif dan kreatif menjadikan alam sebagai objek penelitian dan pengkajian.

Dalam konsepsi agama, keingintahuan sesuatu itu lahir sejak diciptakannya manusia pertama yaitu Adam A.S, kemudian berkembang menjadi sebuah ilmu atau suatu informasi. Pada hakekatnya informasi lahir karena hasrat ingin tahu dalam diri manusia. Hasrat ingin tahu ini timbul oleh karena tuntutan dan kebutuhan dalam kehidupan yang terus berkembang.

Tidak dapat disangkal lagi bahwa ledakan informasi pada zaman modern ini telah menciptakan tuntutan baru di lingkungan perpustakaan. Perpustakaan sebagai pusat informasi dan masyarakat yang membutuhkan informasi dari koleksi perpustakaan ibarat dua sisi mata uang yang tak dapat dipisahkan. Hal ini terwujud manakala perpustakaan sudah siap melayani dengan sumber informasi yang memadai. Sementara masyarakat memahami, menghayati dan memaknai informasi dalam kesehariannya.

Mengacu pada negara India, India merupakan sebuah negara yang memiliki penduduk 1,2 milyar jiwa. Jumlah penduduk India sedikit di bawah China yang mencapai 3,2 milyar jiwa. Luas wilayah terbuka India tidak jauh dari pertumbuhan penduduknya. Menurut IFLA (*International Federation of Library Associations and Institutions*) India menempati urutan pertama memiliki perpustakaan terbanyak di dunia dengan total 323.605 perpustakaan. Ini membuktikan bahwa India dengan serius memperhatikan kebutuhan informasi masyarakatnya. Tidak dapat dipungkiri kemajuan kebutuhan informasi di India mengungguli negara kita yang masih asyik bertengkar sendiri.

Kebutuhan informasi mengalami perkembangan yang pesat di era modern, tak terkecuali di Indonesia. Jika kita merujuk pada statistik pemanfaatan koleksi Perpustakaan Nasional RI terdapat peningkatan pada setiap tahunnya seiring juga dengan peningkatan kunjungannya. Pada tahun 2020 terdapat 253.722 pemustaka yang berkunjung dan 249.914 koleksi yang dimanfaatkan. Ini adalah bukti bahwa masyarakat membutuhkan perpustakaan sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka. Maka pemerintah juga harus mulai merancang berbagai dasar regulasi dan kebijakan. Sebagai contoh yaitu tentang bagaimana mendidik masyarakat agar selalu membiasakan diri menggunakan konten yang sifatnya edukatif atau melindungi setiap individu pengguna media informasi dari hal-hal seperti: kejahatan digital, perlindungan privasi, serta hak kebebasan untuk berpendapat.

Antara kebutuhan informasi dan ketersediaan informasi memiliki arti yang berbanding lurus. Artinya jika kebutuhan informasi tinggi maka tingkat ketersediaan

informasi pun harus tinggi dan selaras dengan kebutuhan informasi tersebut. Sesuai dengan pendapat Augustine (2021) kebutuhan informasi masyarakat akan berkembang setiap waktu. Kebutuhan informasi disebabkan oleh rasa ingin tahu dan senantiasa ingin menambah pengetahuan. Ketersediaan informasi dalam hal ini diwujudkan dalam koleksi perpustakaan. Adanya koleksi yang lengkap dan bermutu, dalam hal ini jumlah dan variasi judulnya banyak.

Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Sawahlunto, jumlah penduduk Kota Sawahlunto pada tahun 2022 adalah 65.687 jiwa. Kota Sawahlunto memiliki mata pencaharian yang beragam seperti kegiatan pertambangan batu bara, pertanian, perikanan, perdagangan dan peternakan. Oleh karena itu, masyarakat memiliki kebutuhan informasi yang beragam pula untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Dengan berdirinya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sawahlunto di tengah-tengah masyarakat diharapkan dapat memberikan suatu kepuasan tersendiri bagi masyarakatnya dalam memanfaatkan perpustakaan tersebut.

Pemustaka memanfaatkan koleksi berdasarkan kebutuhan yang mereka miliki kebutuhan informasi merupakan situasi dimana seseorang menyadari bahwasanya informasi yang dimilikinya masih kurang atau masih minim untuk mencapai tujuannya sehingga timbul keinginan untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. (Deanawa ,2017).

Koleksi dari suatu perpustakaan menjadi salah satu yang sangat penting dalam suatu perpustakaan. Baik besar atau kecilnya suatu perpustakaan tetap harus memperhatikan akan koleksi dengan kebutuhan informasi dari pemustaka atau

pengguna perpustakaan. Koleksi perpustakaan sendiri bukan hanya tergantung banyak atau tidaknya suatu koleksi di perpustakaan tetapi juga harus ditinjau dari kebutuhan informasi pengguna.

Pihak perpustakaan atau pustakawan juga harus memperhatikan apakah koleksi yang tersedia sesuai atau relevan dengan informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka. Ini akan membantu pihak pustakawan atau perpustakaan untuk mengevaluasi koleksi yang sudah ada di perpustakaan, dan lebih mengetahui apa saja koleksi yang harus disediakan guna mencapai kesesuaian koleksi dengan kebutuhan informasi pemustaka. Seperti yang dikatakan Shintawati (2018) bahwa koleksi yang tersedia di perpustakaan tidak hanya tergantung pada banyaknya jumlah dan keragaman jenis koleksi yang dimiliki namun juga harus ditinjau dari kebutuhan pemakainya dan kemutakhirannya.

Menurut Yusup (2010) salah satu hal yang diperhatikan dalam pemenuhan kebutuhan informasi seseorang adalah memenuhi kebutuhan berkhayal, kebutuhan ini dikaitkan dengan penguatan estetis yang dapat menyenangkan dan pengalaman-pengalaman emosional. Perpustakaan juga harus memperhatikan kebutuhan ini, karena kebutuhan pemustaka tidak hanya selalu tentang pembelajaran, tetapi mereka juga membutuhkan hiburan diluar koleksi pembelajaran. Pada proses pemenuhan kebutuhan pemustaka ini akan berkaitan dengan bagaimana ketersediaan sumber informasi yang tersedia di perpustakaan yang dapat mendukung pemustaka dalam memenuhi kebutuhan berkhayal mereka.

Menurut Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Kabupaten/Kota mengenai koleksi per kapita menyebutkan bahwa jika penduduk kurang dari 200.000 jiwa maka perpustakaan harus memiliki minimal judul koleksi 5.000 judul.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari wawancara dengan pustakawan pada tanggal 13 Maret 2023. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sawahlunto pada tahun 2023 perpustakaan umum Kota Sawahlunto memiliki jumlah koleksi 11.964 judul dan 26.588 eksemplar dengan berbagai jenis koleksi yaitu, koleksi tercetak, non cetak, dan koleksi digital. Walaupun sudah sesuai dengan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 8 tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Kabupaten/Kota tetapi koleksi tersebut masih belum maksimal untuk memenuhi kebutuhan pemustaka karena berdasarkan wawancara awal kepada pemustaka, pemustaka masih mengeluhkan dengan terbatasnya koleksi hiburan untuk mereka seperti: novel, dongeng, cerita rakyat, dll.

Koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sawahlunto masih ketinggalan jauh jika dibandingkan dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2019 memiliki jumlah koleksi 36.672 judul dan 153.219 eksemplar. Sehingga Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sawahlunto harus berupaya keras untuk menyediakan koleksi yang lengkap, bermutu dan berkualitas bagi pemustaka. Data Koleksi yang Tersedia di Perpustakaan Umum Kota Sawahlunto pada tahun 2023, jumlah koleksi seperti novel, perpustakaan umum Kota Sawahlunto hanya memiliki 301 judul dan 576 eksemplar dan termasuk jumlah

koleksi terendah kedua dari semua jenis koleksi yang ada di Perpustakaan Kota Sawahlunto. Ini memungkinkan tidak semua pemustaka dapat memanfaatkannya karena perpustakaan belum melakukan pengadaan pada koleksi ini serta pemustaka juga harus sabar untuk menunggu pemustaka yang meminjam koleksi dengan judul yang sama.

Selain memperhatikan koleksi di perpustakaan, hal yang harus diperhatikan adalah bagaimana kinerja pustakawan yang berada di perpustakaan tersebut. Dalam menjalankan tugasnya, pustakawan harus memiliki kompetensi dalam bidangnya. Sesuai dengan pendapat Anoraga (2014) Keberhasilan perpustakaan juga dipengaruhi oleh sumber daya manusia yang digunakan sebagai roda penggerak pada perpustakaan, adapun sumber daya tersebut yaitu pustakawan. Berhasilnya seorang pustakawan dalam bekerja didasarkan oleh kedisiplinan, kesungguhan, memiliki motivasi dan mempunyai etos kerja yang tinggi dalam menghadapi tugas yang ada dengan menghargai waktu tanpa mengesampingkan keterampilan yang dimiliki saat melakukan tugas yang diberikan.

Menurut Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Kabupaten/Kota pada indikator Tenaga Perpustakaan menyebutkan bahwa jumlah pustakawan yang berkualifikasi paling sedikit 1 (satu) orang per 75.000 penduduk Kabupaten/Kota. Penduduk Kota Sawahlunto 65.687 jiwa per tahun 2022. Untuk kapasitas pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sawahlunto dilihat dari observasi pada tanggal 13 Maret 2023, hanya ada satu pustakawan yang paham dengan prosedur kegiatan di

perpustakaan, salah satunya hal yang paling mendasar yaitu klasifikasi pada koleksi baru. Perpustakaan hanya mengandalkan satu pustakawan ini saja, ini akan berdampak pada koleksi yang akan ditampilkan di rak koleksi dan akan membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikan kegiatan tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang bagaimana hubungan kebutuhan informasi pemustaka dengan pemanfaatan koleksi perpustakaan dengan judul “Hubungan Kebutuhan Informasi Pemustaka terhadap Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sawahlunto”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada sebagaimana dikemukakan pada latar belakang, maka permasalahan yang akan diungkapkan melalui penelitian terhadap pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sawahlunto dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu: (1) Koleksi yang ada di perpustakaan belum maksimal untuk memenuhi kebutuhan pemustaka (2) Jumlah koleksi yang masih terbatas dalam pengadaannya. (3) Sebagian besar pemustaka hanya berfokus pada satu koleksi yang berkaitan dengan hiburan, rekreasi, dll.

C. Pembatasan Masalah

Mengacu pada identifikasi masalah tersebut, masalah dalam penelitian ini dibatasi oleh peneliti pada hubungan kebutuhan informasi pemustaka terhadap pemanfaatan koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sawahlunto.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana kebutuhan informasi pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sawahlunto? (2) Bagaimana pemanfaatan koleksi Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sawahlunto? (3) Bagaimana Hubungan Kebutuhan informasi dengan pemanfaatan koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sawahlunto?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan kebutuhan informasi pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sawahlunto (2) Mendeskripsikan koleksi perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sawahlunto (3) Mendeskripsikan hubungan kebutuhan informasi dengan koleksi perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sawahlunto.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian diharapkan penelitian ini dapat menyumbang dan memperbanyak wawasan ilmu pengetahuan terkait judul penelitian yaitu bagaimana hubungan kebutuhan informasi pemustaka terhadap pemanfaatan koleksi yang ada di perpustakaan, serta dijadikan sebagai bahan rujukan teoritis dan

bandingan kepada peneliti lainnya terkait topik penelitian ini dan mengembangkannya pada penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagi penulis, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) pada program studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. Bagi pemustaka, penelitian ini diharapkan dapat membantu pemustaka dalam memanfaatkan koleksi dan meningkatkan minat kunjung di perpustakaan umum Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sawahlunto. Bagi peneliti lainnya, penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan dan masukan kemudian hari.

G. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran dalam memahami dan mencermati penelitian ini, peneliti perlu menjelaskan definisi operasional yang terdapat pada judul penelitian. Definisi operasional pada penelitian ini ada tiga, yaitu sebagai berikut :

1. Perpustakaan Umum

Perpustakaan umum merupakan lembaga pendidikan yang demokratis karena menyediakan sumber belajar sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan melayaninya tanpa membedakan suku bangsa, agama yang dianut, jenis kelamin, latar belakang dan tingkat sosial, umur dan pendidikan serta perbedaan lainnya. Perpustakaan umum mempunyai tugas memberikan layanan kepada seluruh lapisan masyarakat sebagai

pusat informasi, pusat sumber belajar, tempat rekreasi, penelitian, dan pelestarian koleksi bahan pustaka yang dimiliki.

2. Kebutuhan Informasi Pemustaka

Kebutuhan Informasi terjadi ketika terdapat kesenjangan antara harapan dan kenyataan, antara yang seharusnya dengan kondisi yang ada sekarang. Pada dasarnya bukan hanya informasi yang dibutuhkan seseorang. Kebutuhan informasi adalah suatu keperluan dari seorang pemustaka dalam mencari atau menelusuri informasi yang dibutuhkannya dengan menggunakan berbagai fasilitas layanan yang telah disediakan pada perpustakaan yang bersangkutan dalam memenuhi kebutuhan informasi.

3. Koleksi

Koleksi perpustakaan mencakup berbagai format bahan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan alternatif para pemakai perpustakaan terhadap media rekam informasi. koleksi adalah bahan perpustakaan yang disediakan untuk kepentingan belajar, informasi, rekreasi dan penelitian bagi semua lapisan masyarakat mulai dari anak-anak, remaja maupun dewasa terdiri dari berbagai disiplin ilmu dan teknologi yang bersifat ilmiah dan non ilmiah.